

# KEEFEKTIFAN METODE PQIRST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMERIZE, TEST*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BACAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

Muhammad Dahlan dan Syekh Adiwijaya Latief

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : [dahlanbersabar@gmail.com](mailto:dahlanbersabar@gmail.com)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : [adijaya@unismuh.ac.id](mailto:adijaya@unismuh.ac.id)

## Abstrak

Keefektifan Metode PQIRST (Preview, Question, Read, Summerize, Test) dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Keefektifan Metode PQIRST (Preview, Question, Read, Summerize, Test) dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa?”. Penelitian ini adalah Eksperimen. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman dengan penggunaan metode PQIRST (preview, question, read, summerize, test) dalam teks bacaan mata pelajaran Indonesia yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016/2017 dan jumlah siswa 40 orang. Data penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar untuk melihat keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode PQIRST (preview, question, read, summerize, test).

**Kata Kunci:** *metode PQIRST, membaca, dan membaca pemahaman.*

## Abstract

*The Effectiveness of PQIRST Method (Preview, Question, Read, Summerize, Test) in Reading Text Understanding Readings in Indonesian Subjects Grade VII students SMP Negeri 4 Sungguminasa Gowa District The problem formulation in this research is "how the PQIRST Method Effectiveness (Preview, Question, Read, Summerize, Test) in Reading Understanding Text Reading in Indonesian Subjects Grade VII Students of SMP Negeri 4 Sungguminasa Gowa Regency? ". This research is experiment. The hypothesis of this study is that there is a difference in learning outcomes of reading comprehension with the use of PQIRST (preview, question, read, summerize, test) in Indonesian text reading text given to students. This research was conducted on the seventh grade students of SMP Negeri 4 Sungguminasa Gowa Regency of academic year 2016/2017 and the number of students was 40 people. This research data is obtained from the test of learning result to see the success of student learning after learning using PQIRST method (preview, question, read, summerize, test).*

**Keywords:** *PQIRST method, reading, and reading comprehension.*

## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan (Jazir Burhan, 2014:100). Di samping itu, membaca adalah penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Muara akhir kegiatan membaca adalah memahami isi ide atau gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam bacaan. Dengan demikian, pemahamanlah yang menjadi produk

membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik duduk berjam-jam di ruang belajar sambil memegang buku. Hakikat atau esensi membaca adalah pemahaman. Dari kelima kebiasaan buruk dalam membaca di atas, penelitian Eskey (2002) menemukan bahwa kebiasaan membaca yang terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi merupakan hal yang paling sering dilakukan siswa. Hal itu mengakibatkan ketidakmampuan siswa dalam menerapkan pemaparan ide dalam wacana.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Metode PQIRST (*preview, question, read, summerize, test*) digunakan sebagai metode

dalam proses pembelajaran siswa dalam membaca teks bacaan. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai keefektifan Metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*) dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Membaca dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu hasil. Membaca sebagai suatu proses merupakan semua kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu (Burns dalam Khundharu dan Slamet, 2014:104). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis (H.G. Tarigan dalam Khundharu dan Slamet, 2014:100).

Metode PQRST di dalam penelitian ini adalah metode membaca teks bacaan yang terdiri dari lima kegiatan *preview, question, read, summerize, dan test* serta beberapa kegiatan tambahan terdiri atas membahas pertanyaan, membahas jawaban, menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, ide pokok dan ide penjelas.

Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Menurut Brown, (2014:133) membaca pemahaman memerlukan konsentrasi tinggi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini terdapat pelakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan metode PQRST kepada kelompok eksperimen. Selain terdapat kelompok eksperimen, dalam penelitian ini juga terdapat kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan oleh peneliti.

Jadi peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode PQRST kepada kelompok eksperimen yang nantinya dibandingkan dengan kelompok kontrol untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu Keefektifan Metode PQRST Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Keefektifan Metode PQRST Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok berhubungan (*Intact group comparison*) atau *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas VII yang berjumlah 6 kelas yang berada di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil 2 kelas dari 6 kelas anggota populasi, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan kelas mana sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode dokumentasi yang diperoleh dari barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain (Arikunto, 1998). Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama siswa, jumlah siswa yang menjadi anggota populasi serta informasi lain yang mungkin diperlukan dalam penelitian.

Tes diberikan sesudah perlakuan pada sampel. Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk tesnya adalah berbentuk esai atau pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Data yang terkumpul berupa data kuantitatif dianalisis dengan perhitungan persentase. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keefektifan metode PQRST dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika siswa mampu menguasai atau mendapat nilai minimal 65 dari jumlah bobot maksimum 100 yang telah ditetapkan. Untuk keperluan tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

Skor siswa pada tes awal dan Kalkulasi persentase prestasi siswa dalam membaca pemahaman

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

(Depdikbud, 1985 : 5)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### a. Analisis Statistika Deskriptif

- 1) Keefektifan pembelajaran tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam membaca pemahaman pada kelas control

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol digambarkan melalui Analisis Statistika Deskriptif. Analisis Statistika Deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga terendah pada saat pretest dan posttest bahwa terdapat 20 responden yang menjadi sampel penelitian, diantaranya 10 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil tes dari 20 responden tersebut mendapatkan nilai yang bervariasi.

Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* yaitu 85 yang diperoleh empat orang siswa, sedangkan skor terendah 55 diperoleh oleh dua orang. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *posttest* yaitu 85 yang diperoleh empat orang siswa, sedangkan skor terendah 55 diperoleh oleh satu orang. Dari hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol dengan 20 orang yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 baik pada saat *pretest* maupun *posttest* sebagai skor maksimal, skor tertinggi pada saat *pretest* 85 diperoleh empat orang siswa, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi tetap diperoleh empat orang siswa.

- 2) Keefektifan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Kelas Eksperimen.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen

digambarkan melalui Analisis Statistika Deskriptif. Analisis Statistika Deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga terendah pada saat pretest dan posttest bahwa terdapat 20 responden yang menjadi sampel penelitian, diantaranya 11 laki-laki dan 9 perempuan. Hasil tes dari 20 responden tersebut mendapatkan nilai yang bervariasi.

Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat pretest Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat pretest yaitu 100 yang diperoleh dua orang siswa, sedangkan skor terendah 60 diperoleh oleh empat orang. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat posttest yaitu 100 yang diperoleh dua orang siswa, sedangkan skor terendah 60 diperoleh oleh dua orang. Dari hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen dengan 20 orang yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu pada saat pretest dan Posttest ada siswa yang memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal, pada saat *pretest* ada siswa yang memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal diperoleh dua orang siswa begitupun saat *posttest*.

#### Pembahasan

Hasil belajar membaca pemahaman siswa tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol dikategorikan rendah. Pada proses pembelajaran ini siswa terlihat jenuh karena proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja, sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Peran guru sangat dominan karena harus mengelola kelas agar tetap tenang dan memerhatikan penjelasan guru mengenai membaca pemahaman hingga akhirnya mereka diberikan tugas membaca. Bahkan pada saat mereka diberikan kesempatan untuk membaca hanya sebagian kecil yang aktif, sehingga guru harus lebih aktif mengarahkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat hanya bermain-main saja, sehingga guru harus menegur berulang kali untuk menenangkan kelas. Pada proses ini guru kewalahan mengelola kelas karena harus lebih banyak aktif dalam memberi penjelasan karena siswa cenderung menunggu jawaban dari guru untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) . Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas kontrol ini cenderung rendah, hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 15 orang dengan persentase 75%, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%.

Hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) . Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen ini tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 18 orang dengan persentase 90%, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, memberikan nilai tersendiri bagi peneliti yang mengajarkan ilmu kepada siswa atau peserta didik khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa patut diberikan apresiasi Karena berhasil memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Dengan keberhasilan tersebut merupakan sarana untuk lebih meningkatkan metode atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bagi seorang guru khususnya guru bahasa Indonesia perlu ada perhatian yang besar dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan seorang guru menjadikan siswa atau peserta didik senang dengan apa yang disampaikan atau apa yang diajarkan dalam kelas. Dengan hal tersebut siswa akan semangat untuk belajar, dengan semangatlah maka siswa itu mudah mendapatkan ilmu dan dapat memiliki prestasi yang baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang Keefektifan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam membaca pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a) Pembelajaran saat *posttest* dengan 15 (75%) orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 5 (25%) orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian siswa yang diajar tanpa menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) pada kelas kontrol tidak efektif.
- b) Pembelajaran saat *posttest* dengan 18 (90%) orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 2 (10%) orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian siswa yang diajar menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) pada kelas eksperimen efektif. Pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan dengan menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dan tanpa menggunakan metode terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

#### 5. REFERENSI

- Anderson, Paul. 2014. *Keterampilan Bahasa di Sekolah*. Jakarta: Publishing.
- Brown, Douglas. 2014. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Budinuryanto. 1997. *Pengantar Pemahaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Chandra. Penggunaan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Deskriptif Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Makassar. *Skripsi*. FKIP: UNISMUH. (tidak diterbitkan)

- Depdikbud. 1985. *Pengajaran dan Pembelajaran*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka
- Eskey, D. 2002. *Membaca dan Guru*. Jakarta: TESOL.
- Freankle, dkk. 2007. *Mengevaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Hambali. 2008. Psikolinguistik: *Suatu Pengantar*. Diklat. FKIP: UNISMUH.
- Kundharu. S. & Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Masriah. 2009. Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa melalui Metode STAD di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Sendana Kabupaten Majene. *Skripsi*. Makassar: UNISMUH.( tidak diterbitkan).
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Thamrin P & A. Rahman Rahim. 2012. Bunga Rampai Pembelajaran: *aplikasi Pembelajaran Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Makassar: Membumi Publishing